

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis uji statistik yang telah dilakukan, gambaran kerusakan histopatologis hepar tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diinduksi oleh *streptozotocin* dan diberi perlakuan nanopartikel ekstrak etanol sambiloto (*Andrographis paniculata*) secara statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$) jika dibandingkan dengan kelompok B dan D pada hampir semua kriteria kerusakan hepar yang diamati. Jika dilihat dari nilai rata-rata skoring kerusakan heparanya, kelompok yang diberikan nanopartikel ekstrak etanol sambiloto menunjukkan penurunan kerusakan yang diinduksi oleh *streptozotocin* (B) pada semua kriteria yang diamati. Selain itu, pada kriteria inflamasi portal, nanopartikel ekstrak etanol sambiloto menunjukkan penurunan kerusakan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diberikan perlakuan glibenklamid (C) dan ekstrak etanol sambiloto (D).

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik jika pemberian perlakuan nanopartikel ekstrak etanol sambiloto dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, agar gambaran hasil yang didapatkan menjadi lebih optimal.
2. Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan uji toksisitas nanopartikel ekstrak etanol sambiloto supaya didapatkan dosis yang optimal untuk dapat memperbaiki kondisi kerusakan hepar pada hewan uji model diabetes melitus.